

ABSTRAK

Regulasi emosi merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara adaptif, yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa perantau. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam kemampuan regulasi emosi adalah dukungan sosial dari teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan regulasi emosi pada mahasiswa perantau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan regulasi emosi pada mahasiswa perantau. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 102 orang mahasiswa perantau yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan kriteria mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan tinggi dan berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *Spearman Rank (Spearman's Rho)*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) = 0,299 dengan $p=0,001$ ($p < 0,05$). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan regulasi emosi pada mahasiswa perantau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh dari teman sebaya, maka semakin baik pula kemampuan regulasi emosi pada mahasiswa perantau.

Kata kunci: mahasiswa perantau, dukungan sosial teman sebaya, regulasi emosi

ABSTRACT

Emotion regulation is an individual's ability to manage and express emotions adaptively, which is especially crucial for students living away from home. One of the psychological factors suspected to play a role in emotion regulation is peer social support. This study aims to examine the relationship between peer social support and emotion regulation among migrant students in the Special Region of Yogyakarta. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between peer social support and emotion regulation among migrant students. The subjects in this study consisted of 102 migrant university students selected using snowball sampling, with criteria including active students currently pursuing higher education and originating from outside the Special Region of Yogyakarta. Data analysis was conducted using the Spearman Rank correlation technique (Spearman's Rho). Based on the results, the correlation coefficient was obtained at $(r_s)=0.299$ with $p=0.001$ ($p < 0.05$). These results indicate that the hypothesis is accepted, meaning there is a positive relationship between peer social support and emotion regulation among migrant students in the Special Region of Yogyakarta. In other words, the higher the peer social support received, the better the emotion regulation ability of migrant students.

Keywords: *migrant students, peer social support, emotion regulation*